

## ABSTRACT

NUGROHO, ENGGARTIASTO SATRIA JATI. (2019). **Figurative Language in Football Chants Created by Chelsea and Manchester United Fans**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Football chants are the songs created by the fans during the match in the stadium. Football chants are made spontaneously. English football chants have their own characteristics. One aspect that makes English football chants special is that it contains figurative language. They use figurative language in order to achieve certain meanings and effects. It is interesting to find out that the fans can have different way to describe the players. Chelsea and Manchester United fans use different types of figurative expression when they sing the chants in the stadium.

There are two objectives to be achieved in this research. The first one is to find out the form(s) of the figurative language used in the chants by Chelsea and Manchester United fans. The second one is to find out the meaning(s) implied from the use of figurative language in the chants by both fans. This research intends to reveal that there is a distinction between two supporters in using the language in the stadium. It aims to compare the verbal behaviour of the two supporters.

The football chants analyzed in this research were created by Chelsea and Manchester United fans from 2012-2018. There are eight chants discussed. Four of them are from Chelsea fans. The other four come from Manchester United fans. This research used purposive sampling in selecting the chants. In analyzing the data, this research used semantics as the main approach supported with theory of semantics, theory of semantic feature, and theory of figurative language.

This research finds that both fans use different forms of figurative language. Chelsea fans like to use hyperbole and metaphor in their chants. On the other hand, Manchester United fans like to use sarcasm and racism. The semantic features implied from the meaning of figurative language are also different. Chelsea fans use figurative languages that produces semantic feature of [+special], [+hint], [+affection], [+commission], and [+strong]. Manchester United fans use figurative languages that contain semantic feature of [+physical], [+disparage], [+insult], and [+offensive]. In the end of this research, it can be concluded that Chelsea and Manchester United fans have different types in using the figurative language in their chants. Chelsea fans tend to be hyperbolic. In addition, they like to associate something from the figurative language. In contrast, Manchester United fans like to use rude and harsh expression.

**Keywords:** figurative language, chant, meaning

## ABSTRAK

NUGROHO, ENGGARTIASTO SATRIA JATI. (2019). **Figurative Language in Football Chants Created by Chelsea and Manchester United Fans**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Nyanyian sepakbola adalah lagu yang dibuat oleh para penggemar selama pertandingan di stadion. Nyanyian sepakbola dibuat secara spontan. Nyanyian sepakbola Inggris memiliki karakteristiknya sendiri. Salah satu aspek yang membuat nyanyian sepakbola Inggris istimewa adalah adanya bahasa kiasan. Penggemar menggunakan bahasa kiasan untuk mendapatkan makna dan efek tertentu. Sangat menarik untuk diketahui bahwa setiap penggemar memiliki cara yang berbeda untuk menggambarkan para pemain. Penggemar Chelsea dan Manchester United menggunakan berbagai jenis ekspresi figuratif ketika mereka menyanyikan nyanyian di stadion.

Ada dua tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Yang pertama adalah untuk mengetahui bentuk bahasa kiasan yang digunakan dalam nyanyian penggemar Chelsea dan Manchester United. Yang kedua adalah untuk mengetahui makna yang tersirat dari penggunaan bahasa kiasan dalam nyanyian. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap bahwa ada perbedaan antara pendukung dalam menggunakan bahasa di stadion, yang juga bertujuan untuk membandingkan perilaku kebahasaan kedua pendukung.

Nyanyian sepakbola yang dianalisis dalam penelitian ini dibuat oleh penggemar Chelsea dan Manchester United pada 2012-2018. Ada delapan nyanyian yang dibahas. Empat di antaranya dari penggemar Chelsea. Empat lainnya berasal dari penggemar Manchester United. Penelitian ini menggunakan sampling bertujuan. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan semantik sebagai pendekatan utama yang didukung oleh teori semantik, teori arti, dan teori bahasa kiasan.

Penelitian ini menemukan bahwa kedua penggemar menggunakan berbagai bentuk bahasa kiasan. Penggemar Chelsea suka menggunakan hiperbola dan metafora dalam nyanyian mereka. Di sisi lain, penggemar Manchester United cenderung menggunakan sarkasme dan rasisme. Fitur semantik yang tersirat dari bahasa kiasan juga berbeda satu sama lain. Penggemar Chelsea menggunakan bahasa kiasan yang menghasilkan fitur semantik [+istimewa], [+petunjuk], [+cinta], [+imbalan], dan [+kuat]. Penggemar Manchester United menggunakan bahasa kiasan yang berisi fitur semantik [+fisik], [+remeh], [+penghinaan], and [+kasar]. Pada akhir penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggemar Chelsea dan Manchester United memiliki tipe yang berbeda dalam menggunakan bahasa kiasan di nyanyian mereka. Penggemar Chelsea cenderung hiperbolik. Selain itu, mereka suka mengaitkan sesuatu dari bahasa kiasan. Sebaliknya, penggemar Manchester United suka menggunakan ekspresi kasar dan kejam.

**Kata kunci:** bahasa kiasan, nyanyian, makna